

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT,
DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

Dewi Setiowati^{1*}, Ginanjar Adi Nugraha², Tunggul Priyatama³, Minadi Wijaya⁴, Krisnhoe Sukma Danuta⁵, Yuniar Wulandari⁶

^{1*}FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto, dewisetyowati1997@gmail.com, Indonesia

²FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto, andjaradinugraha@gmail.com, Indonesia

³FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto, email: tunggul25@gmail.com, Indonesia

⁴FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto, email: minadiw@unwiku.ac.id, Indonesia

⁵FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto, email: krisnhoesukma@unwiku.ac.id, Indonesia

⁶FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto, email: yuniarw13@gmail.com, Indonesia

Koresponding Author: andjaradinugraha@gmail.com

ABSTRAK

Laporan keuangan mengandung informasi untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu perusahaan yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk pihak internal dan eksternal. Namun kasus manipulasi laporan keuangan yang sering kali terjadi mulai menurunkan kepercayaan pengguna laporan keuangan dan integritas pada laporan keuangan mulai diragukan. Integritas laporan keuangan merupakan sejauh mana penyajian laporan keuangan tersebut dapat menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Integritas laporan keuangan pada penelitian ini dapat diketahui dengan melakukan pengujian pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan periode 2017 sampai dengan periode 2019 pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia populasi penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate sebanyak 66 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang menghasilkan 39 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan E-Views9. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan uji hipotesis secara parsial menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan komite audit dan *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Secara simultan ukuran perusahaan, komite audit dan *financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci: *Integritas Laporan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Financial distress*

ABSTRACT

Financial reports contain information to determine the economic condition of a company that can be used as decision making for internal and external parties. However, cases of financial statement manipulation that often occur have begun to reduce the trust of users of financial statements and the integrity of the financial statements has begun to be doubted. The integrity of financial statements is the extent to which the presentation of these financial statements can show true and honest information. The integrity of financial statements in this study can be determined by testing the effect of firm size, audit committee, and financial distress on the integrity of financial statements. The data used in this study is secondary data obtained from the company's financial statements for the period 2017 to 2019 for property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study used a purposive sampling technique which resulted in 39 companies as the sample. Based on the results of data processing using a partial hypothesis test, it shows that firm size has a significant positive effect on the integrity of financial statements, while the audit committee and financial distress do not have a significant effect on the integrity of financial statements. Simultaneously, firm size, audit committee and financial distress affect the integrity of financial statements.

Keywords: *Integrity of Financial Statements, Firm Size, Audit Committee, Financial distress*

1. Pendahuluan

Informasi yang akurat sudah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi setiap pelaku bisnis, informasi yang diperoleh nantinya akan mempengaruhi berbagai pihak untuk membentuk keputusan bisnis Awaliyah, et al (2021). Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang digunakan. Integritas laporan keuangan mulai diragukan para pengguna laporan keuangan karena berbagai kasus manipulasi laporan keuangan pada perusahaan besar (Muntahanah et al, 2021). Informasi integritas laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk pihak internal dan eksternal karena sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan juga sebagai penghubung antar pihak yang berkepentingan Muntahanah,S., & Murdijaningsih,T, (2020) Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi penting untuk tetap berhubungan dengan pemangku kepentingan perusahaan (*stakeholders*) Rokhayati, (2022). *Stakeholder* atau pihak yang berkepentingan dalam perusahaan adalah investor, kreditor, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah dan masyarakat (Muntahanah et al, 2022a)

Manfaat yang dapat dihasilkan dengan pengungkapan integritas laporan keuangan ini begitu banyak (Handayani, et al 2021). Oleh karena itu dapat dipastikan bahwa integritas laporan keuangan memegang peranan penting dalam perusahaan Sundari, S., & Uripi, C. R. (2021). Integritas laporan keuangan penting karena mencerminkan nilai perusahaan yang merupakan sinyal positif yang mempengaruhi opini investor dan kreditor atau pihak lain yang berkepentingan (Parinduri, Pratiwi dan Purwaningtyas, 2018). Selain itu, pihak lain yang berkepentingan dengan integritas laporan keuangan adalah investor dan calon investor, yang membutuhkan informasi terkait keaslian dan kejujuran informasi yang diberikan dalam laporan keuangan serta kemampuan untuk menunjukkan keadaan perusahaan yang sebenarnya Murdijaningsih, T., & Muntahanah,S,(2021). Keadaan laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan kedepannya akan digunakan sebagai sumber informasi sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan terkait dana investasi Koesoemasari,(2022). Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus memiliki tingkat kelengkapan yang tinggi, agar tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan (Muntahanah et al, 2022b)

Penelitian ini mengacu pada penelitian Fitasari (2019), pengaruh *corporate governance*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Achadi et al (2021) Perbedaan dari penelitian Fitasari(2019), adalah peneliti hanya menggunakan variabel komite audit dan ukuran perusahaan. Penelitian ini juga menambahkan variabel *financial distress* yang mengacu pada Haq,Suzan dan Muslih (2017), serta populasinya menggunakan data perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 – 2019, sesuai dengan saran pada penelitian Haq, Suzan dan Muslih (2017), untuk menggunakan objek penelitian pada sektor properti dan *real estate*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan *Financial distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan”.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Teori Keagenan

Istilah teori keagenan adalah hubungan yang terjadi ketika seseorang atau sekelompok orang (disebut agen) bertindak atas nama orang lain (disebut prinsipal) Surveyandini, M., & Achadi, A. (2021). Teori keagenan biasanya digunakan sebagai dasar untuk memahami *Good Corporate Governance (GCG)*. Konsep GCG sendiri terkait dengan teori principal-agency yaitu menghindari dan mengurangi konflik yang muncul antara principal dan agen (Jensen dan Meckling, 1976). Teori keagenan mengasumsikan setiap tindakan dengan memprioritaskan kepentingan mereka Adhitya et al (2022). Manajemen ingin kepentingannya dipenuhi dengan memberikan kompensasi yang memadai atas usaha yang dikelolanya diperusahaan (Dissriadi et al, 2022; Octicari et al, 2022)

2.2. Integritas Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (2013), Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat diungkapkan dengan berbagai cara, misalnya laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lainnya, serta materi penjelasan internal. (Surveyandini, M., 2021)

2.3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat diklasifikasikan menurut berbagai metode (termasuk skala pendapatan, total aset, dan total modal) Purnomo et al (2021). Semakin besar pendapatan, total aset, dan total modal, maka perusahaan semakin kuat (Basyaib, 2007). Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar (Verea, 2017).

2.4. Komite Audit

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/PJOK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit menyatakan bahwa komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Pedoman umum good corporate governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006, menyatakan bahwa komite audit bertugas membantu dewan komisaris untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang

berlaku dan tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen (Nirmala et al, 2022; Purnomo, S. D., & Danuta, K. S. 2022.)

2.5. *Financial Distres*

Financial distress didefinisikan sebagai tahap akhir dari penurunan perusahaan yang mendahului lebih banyak peristiwa bencana seperti kebangkrutan atau likuidasi (Platt dan Platt, 2002). Informasi bahwa perusahaan mendekati tekanan dapat memicu tindakan manajerial untuk mencegah masalah sebelum terjadi, dapat mengundang merger atau pengambilalihan oleh perusahaan yang lebih *solvent* (dikelola dengan lebih baik), dan dapat memberikan peringatan dini tentang kemungkinan kebangkrutan di masa depan (Platt dan Platt, 2002).

3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan menguji hipotesis. Variabel dependen yang digunakan adalah integritas laporan keuangan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, komite audit dan *financial distress*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling dengan kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah:

1. Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki data keuangan dan informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian, data dapat diakses melalui internet dan melaporkan laporan keuangan yang diterbitkannya selama tahun 2017-2019.
2. Menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen selama tahun 2017-2019 dengan periode laporan keuangan mulai 1 Januari sampai 31 Desember.

Berdasarkan kriteria penentuan sampel di atas diperoleh hasil sampel sebanyak 39 Perusahaan subsektor properti dan real estate. Model regresi data panel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + e$$

Keterangan :

Y = Integritas Laporan Keuangan (CON_ACC)

a = Konstanta

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Komite Audit

X3 = *Financial distress*

b(1...3) = Koefisien Regresi Masing-Masing Variabel Independen

i = Unit Cross Section/ Perusahaan

t = Periode Waktu (time series)

e = Error Term

4. Hasil

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil uji autokorelasi menunjukkan hasil bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,995468, nilai DW menurut tabel 12 dengan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 117 (N), dan jumlah variabel independen 3 (k=3) maka akan diperoleh nilai (du) 1,7512 dan 4-du adalah 2,2488 (4 – 1.7512) sehingga 1.751 < 1,995468 < 2,2488 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Uji

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data panel ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dari hasil pengujian tabel 13 menunjukkan bahwa nilai koefisien X1 sebesar 0,373468, -0,152488 nilai koefisien X2 sebesar 0.373468, -0.144977, nilai koefisien X3 sebesar -0.152488, -0.144977, maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien tersebut kurang dari 0,8. Tabel 13 juga menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar 1,175581, komite audit (X2) sebesar 1,172899 dan nilai VIF variabel *financial distress* (X3) sebesar 1,033333 masing-masing lebih kecil dari 10 (VIF<10). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya multikolinearitas di antara variabel bebas dalam model regresi.

5. Pembahasan

5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas 0,000 yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dan menandakan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Ukuran besar kecilnya perusahaan dapat dilihat melalui total asetnya Rokhayati et al (2021). Ukuran perusahaan memegang peranan penting dalam penyajian 68 laporan keuangan dan integritas laporan keuangan, Panggarti et al (2022). Semakin besar perusahaan, semakin banyak informasi yang diberikan kepada investor untuk pengambilan keputusan, dan semakin tinggi perhatian publik Winarto et al, (2021). Perusahaan berskala besar akan dihadapkan dengan tuntutan stakeholders yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil, oleh karena itu laporan keuangan yang diajukan harus memiliki integritas laporan keuangan yang tinggi Rokhayati et al (2021). Kesimpulan yang dapat diambil adalah semakin besar perusahaan maka semakin tinggi integritas laporan keuangannya.

5.2 Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, menunjukan bahwa komite audit memiliki nilai probabilitas 0,1461 yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05 atau 5 sehingga dapat dikatakan variabel komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Tugas komite audit adalah membantu komisaris independen dalam menjalankan tugasnya melakukan pengawasan terhadap manajemen atas proses pelaporan keuangan untuk meningkatkan integritas laporan keuangan Rokhayati et al (2021). Komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, karena keberadaan komite audit merupakan suatu keharusan, sebagaimana yang diatur dalam surat keputusan ketua BAPEPAMKEP 41 /PM/2003, SK Dir. BEJ 315/BEJ/06-2000, Keputusan Menteri BUMN 117/2000 dan UU BUMN 19/2003. Peraturan ini dapat menyebabkan keberadaan komite audit menjadi tidak efisien karena hanya merupakan pelengkap dari peraturan yang ada Winarto et al (2022). Di sisi lain, keberadaan komite audit yang tidak efektif disebabkan karena jumlah komite audit yang ada di suatu perusahaan tidak memaksimalkan perannya dalam praktik akuntansi Purnomo et al (2021). Diasumsikan keberadaan lembaga ini hanya melakukan penelaahan informasi keuangan dan akuntansi yang akan dikeluarkan perusahaan, tetapi tidak secara langsung ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan keuangan yang dihadapi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fitasari (2019).

5.3 Pengaruh *Financial distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, menghasilkan bahwa *financial distress* memiliki nilai probabilitas 0,7330 yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dapat dikatakan variabel *financial distress* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *Financial distress* merupakan kesulitan keuangan yang terjadi di suatu perusahaan Rokhayati et al (2021). *Financial distress* dimulai ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayarannya atau proyeksi arus kas menunjukkan bahwa perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajibannya dalam waktu dekat, sehingga mengidentifikasi kinerja manajemen yang menurun atau buruk dan jika dibiarkan terus-menerus maka perusahaan dapat kehilangan reputasinya dan mengalami kebangkrutan Purnomo , S. D. (2021). *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini terjadi karena karena manajer masih belum 71 bijak pada saat mengelola laporan keuangan, yang seharusnya disajikan menurut keadaan perusahaan namun manajer masih cenderung melakukan manipulasi data dan menutupi informasi yang seharusnya dituangkan dalam laporan keuangan. Berdasarkan teori akuntansi positif dijelaskan bahwa sebuah proses yang menggunakan kemampuan dan pemahaman serta pengetahuan akuntansi untuk menghadapi kondisi tertentu dimasa mendatang Adhitya, B. (2021). Yakni, manajer akan cenderung meningkatkan kehati-hatian pada saat mengalami kesulitan keuangan. Hal ini menjadi indikasi bahwa kinerja manajer buruk, sehingga biasanya akan dapat mengalami pergantian manajer. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyarini (2019).

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2019, Variabel komite audit dan Variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2019. Implikasi dalam penelitian ini yaitu penelitian ini sebagai bahan evaluasi, perusahaan tersebut lebih berhati-hati dalam penyajian laporan keuangan agar investor tertarik dalam berinvestasi di perusahaan tersebut dengan melihat total aset perusahaan dengan jelas dan akurat. Komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, hal ini menjelaskan bahwa keberadaan komite audit tidak berdampak pada integritas laporan keuangan karena keberadaan komite audit dalam perusahaan merupakan keharusan, sehingga investor tidak memperhatikan hal tersebut untuk melihat integritas laporan keuangan pada perusahaan sebagai bahan pengambilan keputusan berinvestasi. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, hal ini menjelaskan bahwa *financial distress* tidak berdampak pada integritas laporan keuangan karena dalam PSAK No. 1 (2014) laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan harus tetap disajikan secara andal, relevan, dapat dipahami dan dapat dibandingkan, sehingga laporan keuangan yang dilihat oleh investor merupakan laporan keuangan yang berintegritas.

Daftar Pustaka

- Achadi, A., Surveyandini, M., & Prabawa, A. (2021). Pengaruh Kualitas Website E-Commerce, Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Norma Subyektif terhadap Minat Beli Secara Online di bukalapak. com. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1207-1212.
- Adhitya, B. (2021). Analisis Determinan Cadangan Devisa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 184-187.

- Adhitya, B., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 288-295.
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1222-1227.
- Basyaib, F. (2007). *Keuangan Manajemen*. Jakarta: Kencana
- Dessriadi, G.A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195-198.
- Fitasari, T. (2019). *Pengaruh Corporate Governance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal dipublikasikan*.
- Haq, Faris Rezky Ghiyatsu, Leny Suzan dan Muhamad Muslih. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Financial distress terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *ASSETS, Volume 7, nomor 1*, 42-55.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 96-99.
- Jensen, Michael C dan William H. (1976). Theory of the Firm: *Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 305-360.
- KNKG, K. N. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Koesoemasari, D. S. P., Haryono, T., Trinugroho, I., & Setiawan, D. (2022). Investment Strategy Based on Bias Behavior and Investor Sentiment in Emerging Markets. *ETIKONOMI*, 21(1), 1-10.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Sundari, S., Surveyandini, M., Danuta, K. S., & Murdijaningsih, T. (2022). Analisis struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. *AKUNTABEL*, 19(2), 275-283.
- Muntahanah, S., Huda, N. N., & Wahyuningsih, E. S. (2021). Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 311-314.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245-1248.
- Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2020). Peran Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 234-243.
- Murdijaningsih, T., & Muntahanah, S. (2021). Audit Delay Analysis to Support the Effectiveness of Company's Financial Reporting on Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 160-163
- Nirmala, N., Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Monex: Journal of Accounting Research*, 11(01), 1-9.
- Octisari, S. K., Murdijaningsih, T., & Suworo, H. I. (2021). Akuntabilitas Masjid Berdasarkan Isak 35 di Wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1249-1253.
- Panggarti, U., Zumaeroh, Z., Purnomo, S. D., Retnowati, D., & Adhitya, B. (2022, April). Studi komparatif ketimpangan antar pulau di Indonesia. In *FORUM EKONOMI* (Vol. 24, No. 2, pp. 288-298).
- Parinduri, Aina Zahra, Risma Koeshartanti Pratiwi, dan Oktavina Ika Purwaningtyas. (2018). *Analysis of Corporate Governance, Leverage, and Company on the Integrity of Financial Statement*. Indonesia

- Management and Accounting Research, (e) 2441-9724 (p) 1411-8858.
- Platt, Harlan D. Platt dan Marjorie B. (2002). *Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias*. *Journal of economics and finance*.
- Purnomo, S. D., & Danuta, K. S. (2022). Analisis Kemampuan Keuangan Daerah terhadap Kemiskinan: Studi Empiris di Sumatera Utara. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 215-220.
- Purnomo, S. D., Cahyo, H., & Mukharomah, S. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 343-350.
- Purnomo, S. D., Adhitya, B., & Zumaeroh, Z. (2021). Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Industri Mikro dan Kecil di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(1), 85-95.
- Purnomo, S. D. (2021). Analysis of Labor Absorption in Central Java Province. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 240-244.
- Rokhayati, I., Purnomo, S. D., Retnowati, D., Winarto, H., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analysis of financial distress in banking companies listed on the Indonesian stock exchange. *AKUNTABEL*, 19(2), 269-274.
- Rokhayati, I., Nirmala, N., & Oktaviani, W. T. (2021). Capital Structure Conditions Affected by Company Internal Factors: a Case Study of Non-Cyclicals Consumer Companies on Indonesian Stock Exchange. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 351-356.
- Rokhayati, I., Lestari, H. D., Harsuti, H., & Rosadi, W. (2021). Why Stock Returns on Property and Real Estate Companies on BEI?. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1228-1231.
- Rokhayati, I., Wahyuningsih, E. S., & Kurniawan, S. A. (2021). Bagaimana Mengukur Nilai Perusahaan Dari Faktor Internal Perusahaan? Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Di Bei. *Monex: Journal of Accounting Research*, 10(2), 174-183.
- Rokhayati, I., Harsuti, H., & Lestari, D. P. (2021). Analisis Karakteristik Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 51-57.
- Setyarini, H. S. (2019). *Pengaruh Independensi, Komisararis Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Financial distress terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal dipublikasikan, 29.
- Sundari, S., & Urip, C. R. (2021). Kapabilitas Membangun Jaringan dengan Pemasok untuk Meningkatkan Kinerja Operasional Pada Toko Aksesoris Telepon Genggam Di Kabupaten Banyumas. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 84-95.
- Surveyandini, M., & Achadi, A. (2021). Pengaruh Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan American English Course Purwokerto. *Sebatik*, 25(1), 241-247.
- Surveyandini, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impulse Buying Pada Konsumen Karita Muslim Square Purwokerto. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 277-281.
- Verya, E. (2017). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014)*. *JOM Fekon Vol.4 No.1*, 982-996.
- Winarto, H., Zumaeroh, Z., & Retnowati, D. (2022). Pengaruh Human Capital, Upah Minimum dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 190-194.
- Winarto, H., Poernomo, A., & Prabawa, A. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 34-42.
- www.idx.com, (diakses 29 Desember 2020)